

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA

Mujib Farkhan

STKIP PGRI Tulungagung, Indonesia

mujibfarhan10@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester VI STKIP PGRI Tulungagung sebanyak 127 orang dengan jumlah sampel 31 orang. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Teknik analisis menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil analisa data pada penelitian ini menunjukan : 1) Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha, 2) Terdapat pengaruh praktik kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha, dan 3) Secara simultan ada pengaruh pendidikan kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha.

Kata kunci : Pendidikan Kewirausahaan, Praktik Kewirausahaan, Kesiapan Berwirausaha

THE EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION AND ENTREPRENEURSHIP PRACTICES AGAINST BUSINESS READINESS

Abstract: This study aims to analyze the effect of entrepreneurship education and entrepreneurial practices on entrepreneurial readiness. The populations in this study were 127 students of Economic Education Study Program VI STKIP PGRI Tulungagung with a sample of 31 people. The data collection technique uses a questionnaire. The analysis technique uses multiple linear regression test. The results of data analysis in this study address: 1) There is an effect of entrepreneurship education on entrepreneurial readiness, 2) There is an effect of entrepreneurial practices on entrepreneurial readiness, and 3) Simultaneously there is an influence of entrepreneurship education and entrepreneurial practice on entrepreneurial readiness.

Keywords: Entrepreneurship Education, Entrepreneurship Practices, Entrepreneurial Readiness

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai Negara berkembang, pembangunan merupakan hal terpenting yang dilakukan oleh negara untuk memajukan dan mengembangkan potensi negaranya. Untuk melaksanakan pembangunan ini diperlukan manusia yang cerdas, profesional di bidangnya masing-masing dalam berbagai aspek kehidupan, terampil, memiliki etos kerja yang tinggi, serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Indonesia merupakan salah satu Negara dengan jumlah penduduk yang banyak. Menurut laporan yang disusun oleh Departemen Populasi Divisi urusan social dan ekonomi PBB jumlah penduduk dunia pada tahun 2017 mencapai 7,6 milyar jiwa dan jumlah penduduk Indonesia sendiri tercatat mencapai 262 juta jiwa (Tempo.co, 2017). Hal tersebut membuat Indonesia menempati peringkat keempat dunia, setelah China, India, dan Amerika Serikat dalam hal jumlah penduduk (Jayani, Dwi Hadya. 2019). Dengan banyaknya jumlah penduduk tersebut, pencari kerja jauh melebihi lapangan pekerjaan yang tersedia sehingga menyebabkan banyak orang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja. Ditambah pada saat ini banyak perusahaan-perusahaan

yang mengurangi pekerjaannya serta persaingan sudah semakin terbuka dan tantangan menjadi semakin ketat.

Jumlah pengangguran dari lulusan SMA/Umum yakni 2.280.029, disusul tamatan SMA 1.569.690, lulusan akademi 251.541, serta lulusan pendidikan tinggi sebesar 653.586 hal ini menunjukkan kalau lulusan pendidikan tinggi merupakan tenaga siap pakai yang mudah terserap kerja, ternyata belum terbukti (Ariyanti, Fiki. 2015). Banyak lulusan pendidikan tidak mampu mengisi lowongan pekerjaan karena ketidakcocokan antara kemampuan yang dimiliki dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, penyerapan tenaga kerja oleh instansi pemerintah maupun swasta jumlahnya sangat terbatas sehingga jumlah pengangguran terdidik akan meningkat pada setiap tahunnya. Hal ini tentunya akan menimbulkan persaingan ketat terhadap dunia kerja.

Hal seperti di atas sebenarnya dapat diperkecil dengan cara berwirausaha dan menjadi pengusaha merupakan alternatif pilihan yang tepat untuk mengatasi pengangguran. Menurut Suryana (2013:2) kewirausahaan merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya. Selain itu, upaya penanggulangan dengan meningkatkan sumber daya manusia, menciptakan lapangan kerja baru dan menumbuhkan kembangkan usaha wiraswasta (Puspitaningsih, Flora. 2014:01). Peranan pengusaha dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi dan para pengusaha merupakan golongan yang akan terus menerus membuat pembaharuan atau inovasi dalam ekonomi (Puspitaningsih, Flora. 2014:03). Dalam menciptakan suatu kesempatan kerja dibutuhkan adanya sumber daya alam, sumber daya manusia dan modal (Prihatin, S. Djudin. 1997: 75-77).

Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri (Charina, Della dan Ama Suyanto. 2019:126). Jika seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta siap untuk berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan lagi, bahkan dapat membuka lowongan pekerjaan untuk orang lain.

Beberapa waktu yang lalu, ada yang berpendapat bahwa kewirausahaan tidak dapat diajarkan namun pada saat ini kewirausahaan telah menjadi mata kuliah wajib yang diajarkan disebagian perguruan tinggi (Suherman, Gayu. 2014:02). Pendidikan yang memiliki atmosfer *entrepreneurship* akan memunculkan peluang yang lebih baik untuk para lulusannya. Lulusan sekolah akan memiliki karakter mandiri sehingga mampu mengelola diri sendiri untuk menghadapi lingkungan yang penuh kompetitif (Safitri, Anindawati Rini. 2016: 890). Sedangkan menurut Daryanto (2012:5) untuk mewujudkan manusia yang mempunyai moral, sikap, dan keterampilan wirausaha adalah dengan pendidikan.

Dengan diajarkannya kewirausahaan dalam mata kuliah, mahasiswa diharapkan akan mendapatkan teori dan pengalaman yang cukup. Sehingga mahasiswa pun mampu bersaing di dunia usaha. Berkewirausahaan merupakan hal-hal atau upaya-upaya yang berkaitan dengan penciptaan kegiatan atau usaha atau aktivitas bisnis atas dasar kemauan sendiri dan atau mendirikan usaha atau bisnis dengan kemauan dan atau kemampuan sendiri (Safitri, Anindawati Rini. 2016:891).

Pendidikan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didiknya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan siap untuk melaksanakan pekerjaan tertentu. Pemerintah telah menetapkan beberapa program kewirausahaan di Perguruan Tinggi meliputi Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Program Kreativitas Mahasiswa bidang Kewirausahaan (PKMK) yang bertujuan menumbuhkan jiwa kewirausahaan dikalangan

mahasiswa. Salah satu Pendidikan Tinggi yang sudah mengimplementasikannya yaitu STKIP PGRI Tulungagung.

Mata kuliah kewirausahaan merupakan salah satu ciri muatan yang dibelajarkan pada STKIP PGRI Tulungagung, pada struktur kurikulum tahun 2014 kurikulum KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) mewajibkan mahasiswa untuk menempuh mata kuliah praktik kewirausahaan dengan bobot 3 SKS pada semester V. Sedangkan mata kuliah kewirausahaan dengan bobot 2 SKS diberikan pada semester IV dan merupakan mata kuliah prasyarat untuk menempuh mata kuliah praktik kewirausahaan. Dengan diajarkan mata kuliah kewirausahaan akan semakin menambah pengetahuan kewirausahaan mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung tentang wirausaha. Hal ini juga diharapkan akan semakin menumbuhkan kesiapan berwirausaha mahasiswa dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sesuai dengan ketrampilan masing-masing.

Salah satu bentuk yang dilakukan oleh pendidikan tinggi untuk menciptakan kesiapan berwirausaha yang tinggi di kalangan mahasiswa yang masih menempuh pendidikan, dengan cara praktik langsung di dunia usaha melalui program pengelolaan keuangan, produksi produk, distribusi, dan marketing yang diterima oleh mahasiswa. Sehingga mahasiswa mampu merasakan pengalaman praktik dan bagaimana caranya bersaing dengan orang lain. Pendidikan kewirausahaan dan program kewirausahaan yang dirancang dengan baik akan menggunakan gabungan dari pelajaran teori, praktik, dan keterampilan (Jusmin, Emilda. 2012: 147). Praktik yang dimaksud dalam hal ini adalah praktik yang berkenaan dengan kewirausahaan. Praktik kewirausahaan merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian, yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara pendidikan kewirausahaan di Pendidikan Tinggi dan program implementasi kewirausahaan melalui kegiatan praktik langsung di dunia usaha untuk mencapai suatu tingkat kemampuan wirausaha.

Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan dan praktik kewirausahaan tersebut secara tidak langsung akan memberikan mahasiswa keterampilan, pengalaman serta bekal pengetahuan tentunya dalam berwirausaha karena selain mempelajari teori dan cara berwirausaha, di sana juga diajarkan bagaimana memiliki sikap mental dan cara mengembangkan kemampuan sendiri sehingga mereka akan mandiri. Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu Negara terletak dalam peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan baik dalam kegiatan perkuliahan maupun kegiatan seminar dan praktik kewirausahaan (Sari, Bida dan Maryati Rahayu. 2019: 22). Sehingga mereka bisa mendapatkan hasil/prestasi yang sesuai dengan kemampuannya. Prestasi pengalaman yang didapat dan dipahami dengan baik diharapkan akan memungkinkan tumbuhnya kesiapan untuk berwirausaha kelak ketika selesai menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Rumusan penelitian adalah: (1) apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi semester VI tahun akademik 2017/2018 STKIP PGRI Tulungagung. (2) apakah praktik kewirausahaan berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi semester VI tahun akademik 2017/2018 STKIP PGRI Tulungagung. (3) apakah pendidikan kewirausahaan dan praktik kewirausahaan berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi semester VI tahun akademik 2017/2018 STKIP PGRI Tulungagung.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode *expost facto*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan (X1), praktik kewirausahaan (X2), kesiapan berwirausaha (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan ekonomi semester VI tahun akademik 2017/2018 STKIP PGRI Tulungagung sebanyak 127 mahasiswa. Jumlah sampel yang digunakan sebesar 31 mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data pada permasalahan ini adalah pengaruh pendidikan kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi semester VI STKIP PGRI Tulungagung tahun akademik 2017/2018.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-9.485	14.666		-.647	.523
Pendidikan Kewirausahaan	.769	.291	.412	2.646	.013
Praktik Kewirausahaan	.440	.195	.350	2.251	.032

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan rumus regresi linear berganda sebagai berikut $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ yaitu $Y = -9,485 + 0,769X_1 + 0,440X_2$.

Hasil uji regresi menunjukkan nilai (a) merupakan konstanta yang besarnya -9,485 menyatakan bahwa jika variabel independent (pendidikan kewirausahaan dan praktik kewirausahaan) sebesar 0 (nol), maka nilai variabel dependent (kesiapan berwirausaha) sebesar -9,485. (b₁) merupakan koefisien regresi dari X₁ sebesar 0,769 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X₁ dengan asumsi variabel lain (X₂) konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Y sebesar 0,769. (b₂) merupakan koefisien regresi dari X₂ koefisien regresi 0,440 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X₂ dengan asumsi variabel lain (X₁) konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Y sebesar 0,440.

Tabel 2. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-9.485	14.666		-.647	.523
Pendidikan Kewirausahaan	.769	.291	.412	2.646	.013
Praktik Kewirausahaan	.440	.195	.350	2.251	.032

Berdasarkan hasil uji t diatas nilai koefisien regresi untuk variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 0,412 bertanda positif yang artinya semakin tinggi pendidikan kewirausahaan maka semakin tinggi kesiapan berwirausaha. Untuk koefisien parsial pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha diperoleh $t_{hitung}(2,646) > t_{tabel}(2,048)$ dengan signifikansi $0,013 < 0,050$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Sedangkan nilai koefisien regresi untuk variabel praktik kewirausahaan sebesar 0,350 bertanda positif yang artinya

semakin tinggi praktik kewirausahaan maka semakin tinggi kesiapan berwirausaha. Untuk koefisien parsial praktek kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha diperoleh $t_{hitung} (2,251) > t_{tabel} (2,048)$ dengan signifikansi $0,032 < 0,050$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 3. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	149.257	2	74.628	8.190	.002 ^b
Residual	255.130	28	9.112		
Total	404.387	30			

Dari tabel 3 Anova^b di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} (8,190) > F_{tabel} 3,328$ dan tingkat signifikan $0,002 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi semester VI STKIP PGRI Tulungagung tahun akademik 2017/2018 secara simultan.

Tabel 4 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.608 ^a	.369	.324	3.019

Berdasarkan angka *Adjusted R square* pada tabel 4.13 *Model Summary*^b di atas menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,324. Hal ini menunjukkan bahwa 32,4% perubahan variabel kesiapan berwirausaha (Y) dipengaruhi variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) dan praktik kewirausahaan (X_2), sedangkan sisanya sebesar 67,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel dalam penelitian ini. Hasil penelitian dan pengujian terhadap masing-masing hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

Interpretasi hasil penelitian

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil ada pengaruh positif antara pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha, dengan nilai $t_{hitung} (2,646) > t_{tabel} (2,048)$ dengan signifikansi $0,013 < 0,050$. Hal ini dapat diartikan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif secara parsial terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi semester VI STKIP PGRI Tulungagung tahun akademik 2017/2018.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil ada pengaruh positif antara praktik kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha, dengan nilai $t_{hitung} (2,251) > t_{tabel} (2,048)$ dengan signifikansi $0,032 < 0,050$. Hal ini dapat diartikan bahwa praktik kewirausahaan berpengaruh positif secara parsial terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi semester VI STKIP PGRI Tulungagung tahun akademik 2017/2018.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil ada pengaruh positif antara pendidikan kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha, dengan nilai $F_{hitung} (8,190) > F_{tabel} 3,328$ dan tingkat signifikan $0,002 < 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa pendidikan kewirausahaan dan praktik kewirausahaan berpengaruh positif secara simultan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi semester VI STKIP PGRI Tulungagung tahun akademik 2017/2018.

Perbandingan hasil penelitian yang dilakukan dengan teori

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh hasil bahwa ada pengaruh hasil belajar pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha. Hasil penelitian ini mendukung teori Thomas W. Zimmerer (dalam khoiriyah, 2017), menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu Negara terletak dalam peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan baik dalam kegiatan perkuliahan maupun kegiatan seminar dan praktik kewirausahaan. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting untuk menumbuh kembangkan perilaku berwirausaha dikalangan generasi muda salah satunya mahasiswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha.

Menurut Suryana (2006:2) "Praktik kewirausahaan adalah hasil penilaian dari kegiatan menjual barang atau produk dengan menggunakan ketrampilan, pengetahuan dan sikap yang telah dipelajari sebelumnya secara bersamaan dalam rangka proses berwirausaha". Praktik kewirausahaan adalah kegiatan pembelajaran kewirausahaan yang diterapkan di lembaga pendidikan, dengan menggunakan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang telah dipelajari sebelumnya guna menciptakan nilai tambah barang atau jasa sehingga mampu melakukan pengelolaan usaha secara mandiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa praktik kewirausahaan berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Secara parsial terdapat pengaruh yang positif hasil pendidikan kewirausahaan (X_1) terhadap kesiapan berwirausaha (Y) mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi semester VI STKIP PGRI Tulungagung tahun akademik 2017/2018, 2) Secara parsial terdapat pengaruh yang positif hasil praktik kewirausahaan (X_2) terhadap kesiapan berwirausaha (Y) mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi semester VI STKIP PGRI Tulungagung tahun akademik 2017/2018, 3) Secara simultan terdapat pengaruh positif antara pendidikan kewirausahaan (X_1) dan praktik kewirausahaan (X_2) terhadap kesiapan berwirausaha (Y) mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi semester VI STKIP PGRI Tulungagung tahun akademik 2017/2018.

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan mahasiswa bersedia dan mampu mengaplikasikan pendidikan kewirausahaan dan praktik kewirausahaan dalam dunia usaha agar dapat membawa kemajuan pada dirinya, dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah praktik kewirausahaan untuk lebih memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan kesiapan berwirausaha, dan lembaga untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menanamkan kesiapan berwirausaha pada mahasiswa terutama di program studi ekonomi dalam rangka berperan serta membantu pemerintah untuk mengurangi pengangguran sehingga dapat mencetak lulusan sarjana yang tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*) tetapi juga dapat menjadi pencipta pekerjaan (*job creator*).

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2011. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
Basrowi. 2014. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indah.

- Citradewi, Adelia. (2015). *Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Aktifitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang*.
- Daryanto.2012. *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Penerbit Gana Media
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Jusmin, Emilda (2012). *Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik, Dan Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa*. Jurnal Kependidikan Vol 42.No 2, tahun 2012
- Khoiriyah, Rahmawati. (2017). *Pengaruh Pendidikan kewirausahaan, Efikasi Diri dan Kebutuhan akan Prestasi Terhadap Intensitas Kewirausahaan Mahasiswa Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta*
- Nitisusastro, Mulyadi. (2009). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung:Alfabeth
- Priyatno, Duwi. 2012. *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Puspitaningsih, Flora. (2014). *Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi*. Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan Vol.2.No.2, Tahun 2014
- Ratumbusang, MFNG. (2015). *Peranan Orang Tua, Lingkungan dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha*. Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 5.No 1 februari 2015
- Riduwan. 2010. *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rini Safitri, Anindawati (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran*.Jurnal Pendidikan 2016
- Rudiono. (2016). *Pengaruh Pemanfaatan Koperasi Sekolah dan Motifasi Berwirausaha Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah Di Kecamatan Sungai Bahar*.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabetha
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wibowo, Satrio dan Komang. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Yang Di Mediasi oleh Sikap Berwirausaha*. Manajemen.Vol.5.No.12.PP.8167-98.
- Wijayanti, Sutikno, Sukarnanti. (2016). *Kontribusi pengetahuan Kewirausahaan, Pengalaman Prakerin dan Kreatifitas Terhadap Kesiapan Berwirausaha*. Teori Penelitian dan Pengembangan .vol.1.no.7 juli 2016. EISSN 2502-471X.
- Yuliarto, Ahmad Fauzan. (2017). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktek Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri Klaten*.
- TIM DOSEN STKIP PGRI TULUNGAGUNG. 2017. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi*. Tulungagung: UPPM STKIP PGRI Tulungagung